

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat. Pada penelitian ini peneliti tidak mengadakan kegiatan pembelajaran.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 5 Muna, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MTsN 5 Muna yang terdiri dari tujuh kelas.

Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	19
2	VII B	18
3	VIII A	15
4	VIII B	16
5	IX A	18
6	IX B	18
7	IX C	16
Total		120

Sumber Data: MTsN 5 Muna

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *proposional stratified random sampling*, karena sampel yang diambil berdasarkan strata kelas. Alasan peneliti menggunakan teknik *proposional stratified random sampling* karena populasi siswa MTsN 5 Muna terbagi menjadi beberapa kelas. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 120 siswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Rumus Slovin Asra & Prasetyo (2015):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presisi yang digunakan (10%)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{120}{1 + (120)(10\%)^2}$$
$$n = \frac{120}{1 + (120)(0.1)^2}$$
$$n = \frac{120}{1 + (120)(0.01)}$$
$$n = \frac{120}{1 + 1.2}$$
$$n = \frac{120}{2.2}$$

$$n = 54,54 \approx 54 \text{ siswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang didapat berjumlah 54 siswa. Jumlah sampel yang telah didapat selanjutnya dibagi menjadi 7 kelas sesuai dengan strata agar penentuan jumlah sampel dalam masing-masing kelas mempunyai proporsi yang sama. Adapun rumus untuk menentukan besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Pengambilan sampel dari masing-masing kelas

$$\text{Kelas VII A} = \frac{19}{120} \times 54 = 8,55 \approx 9 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VII B} = \frac{18}{120} \times 54 = 8,1 \approx 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{15}{120} \times 54 = 6,75 \approx 7 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{16}{120} \times 54 = 7,2 \approx 7 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas IX A} = \frac{18}{120} \times 54 = 8,1 \approx 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas IX B} = \frac{18}{120} \times 54 = 8,1 \approx 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas IX C} = \frac{16}{120} \times 54 = 7,2 \approx 7 \text{ siswa}$$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII A	19	9
2	VII B	18	8
3	VIII A	15	7
4	VIII B	16	7
5	IX A	18	8
6	IX B	18	8
7	IX C	16	7
Total		120	54

3.4 Variabel dan Desain Penelitian

1.4.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel bebas/independent atau variabel (X)

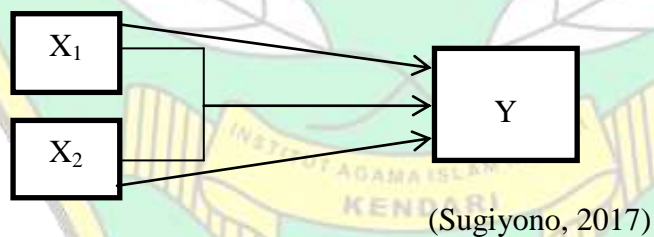
Variabel bebas pada penelitian ini yang dinotasikan dengan X yaitu sikap disiplin (X_1) dan minat matematika (X_2).

b. Variabel terikat/dependent atau variabel (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini yang dinotasikan dengan Y yaitu hasil belajar matematika siswa.

1.4.2. Desain Penelitian

Adapun desain dalam penelitian ini adalah:



(Sugiyono, 2017)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = Sikap Disiplin

X_2 = Minat Matematika

Y = Hasil Belajar Matematika

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Data tentang hasil belajar matematika siswa MTsN 5 Muna diperoleh dari nilai yang telah dicapai melalui nilai UTS semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3.5.2 Angket

Angket pada penelitian ini disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist (√). Angket pada penelitian ini terdiri dari 66 nomor butir, yang mana angket sikap disiplin berjumlah 30 butir soal dan angket minat matematika berjumlah 36 butir soal. Setelah angket diisi, jawaban masing-masing responden diperiksa kemudian diberikan skor sesuai jawaban responden.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Sikap Disiplin

a. Definisi Konseptual

Sikap disiplin adalah keadaan sikap atau perilaku yang sesuai dengan aturan atau tata tertib sehingga siswa dapat menunaikan tugas dan kewajibannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Defenisi Operasional

Sikap disiplin siswa yang dimaksud dalam penelitian ini keseluruhan skor yang diperoleh siswa dari instrumen sikap yang diukur melalui empat indikator antara lain: a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, b) Ketaatan

terhadap kegiatan belajar di sekolah, c) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, d) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

c. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Disiplin

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Sikap Disiplin

Indikator	Nomor Item		Total
	Positif	Negatif	
Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1, 2, 3, 5	4, 6	6
Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	7	8, 9	3
Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	10, 11, 12, 13	14, 15, 16	7
Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	17, 19	18, 20	4

3.6.2 Instrumen Minat Matematika

a. Definisi Konseptual

Minat matematika siswa adalah keadaan psikologis siswa yang senang dan tertarik pada pelajaran matematika. Minat mengacu pada keterlibatan siswa yang disertai perasaan suka terhadap pelajaran matematika.

b. Definisi Operasional

Minat matematika mengacu pada keterlibatan siswa yang disertai perasaan suka terhadap pelajaran matematika yang diukur melalui indikator: emosi (*emotion*), nilai (*value*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterlibatan (*engagement*).

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Matematika

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Minat Matematika

Indikator	Nomor Item		Total
	Positif	Negatif	
Emosi	1, 3, 5, 7	2, 4, 6	7
Nilai	8, 10, 12, 14	9, 11, 13, 15	8
Pengetahuan	16, 18, 20, 22, 24, 25	17, 19, 21, 23	10
Keterlibatan	26, 28, 30, 32, 34, 35, 36	27, 29, 31, 33	11

3.6.3 Instrumen Hasil Belajar Siswa

Data tentang hasil belajar matematika diperoleh dari nilai yang telah dicapai oleh siswa melalui evaluasi materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Nilai tersebut merupakan hasil UTS tahun ajaran 2022/2023 (lampiran 8 halaman 98).

3.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas tes dan angket dapat dilaksanakan menggunakan rumus *Indeks Aiken* yaitu Retnawati (2016):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

- V : Indeks kesepakatan validator
- s : Skor yang ditetapkan setiap validator ($s = r - I_0$) dengan r = skor kategori pilihan rater dan I_0 = skor terendah dalam kategori penyekoran
- n : Banyaknya validator
- c : Banyaknya kategori yang dapat dipilih validator

Menghitung validitas pada penelitian ini dengan bantuan SPSS.

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrumen Menggunakan *Indeks Aiken*

Indeks Validitas	Kriteria Validitas
$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang valid
$0,4 < V \leq 0,8$	Validitas sedang
$0,8 < V \leq 1$	Sangat Valid

Retnawati (2016).

Berdasarkan tabel di atas, suatu butir atau perangkat dapat dikategorikan berdasarkan indeksinya. Jika indeksinya kurang atau sama dengan 0,4 dikatakan validitasnya kurang jika validitasnya 0,4-0,8, dikatakan validitasnya sedang, dan jika lebih besar dari 0,8 dikatakan sangat valid. Sesuai dengan kriteria tingkat kevalidan bahwa nilai $0,8 \leq V$ tingkat kevalidannya tinggi. Maka kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah kriteria dengan validitas sangat valid. Hal ini juga dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 87.

Berikut uji validitas instrumen angket sikap disiplin yang divalidasi oleh 3 ahli dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Uji Validasi Angket Sikap Disiplin

No Item	V	Keterangan
1	1	Sangat Valid
2	1	Sangat Valid
3	0.91667	Sangat Valid
4	1	Sangat Valid
5	0.66667	Validitas sedang
6	1	Sangat Valid
7	0.91667	Sangat Valid
8	0.41667	Validitas sedang
9	0.41667	Validitas sedang
10	0.58333	Validitas sedang
11	0.91667	Sangat Valid
12	0.83333	Sangat Valid
13	0.58333	Validitas sedang
14	1	Sangat Valid
15	0.91667	Sangat Valid
16	1	Sangat Valid
17	1	Sangat Valid
18	0.58333	Validitas sedang
19	0.91667	Sangat Valid
20	0.91667	Sangat Valid
21	0.91667	Sangat Valid
22	0.91667	Sangat Valid

No Item	V	Keterangan
23	0.75	Validitas sedang
24	1	SangatValid
25	0.91667	SangatValid
26	0.91667	SangatValid
27	0.41667	Validitas sedang
28	0.83333	SangatValid
29	0.66667	Validitas sedang
30	0.75	Validitas sedang

Sumber: Data Hasil Olahan Validasi dengan *Microsoft Excel*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas sikap disiplin di atas, sehingga instrumen pada penelitian ini yang dapat digunakan hanya sebanyak 20 pernyataan untuk pengambilan data terkait sikap disiplin pada siswa MTsN 5 Muna.

Perhitungan validasi instrumen dilakukan menggunakan rumus indeks Aiken dengan 10 orang panelis sebagai validator instrumen. Item dikatakan valid jika $V_{aiken} > V_{tabel} = 0,70$ (untuk 10 orang validator)(Aiken, 1985). Dalam penelitian ini untuk variabel minat matematika peneliti tidak lagi melakukan uji validitas instrumen, karena instrumen tersebut sudah di validasi oleh peneliti sebelumnya yaitu Resky Nur Fatimah (2022). Adapun item pernyataan instrumen minat matematika dapat dilihat pada halaman 77.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu instrumen adalah kekonsistenan instrumen bila diberikan pada subjek yang sama, meskipun oleh orang yang berbeda, waktu berbeda, atau tempat yang berbeda (Rorimpandey, 2020). Uji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus Alfa-Cronbach Hamdi & Bahruddin (2014) yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{ii} : koefesien reliabilitas
- k : banyaknya butir soalyang valid
- S_i^2 : varians skor butir
- S_t^2 : varians skor total

Menghitung reliabilitas teknik Cronbach Alpha pada penelitian ini dengan bantuan SPSS.

Untuk menentukan derajat reliabilitasnya sebagai berikut :

Tabel 3.7 Ketentuan Uji Reliabilitas

r_{xy}	Keterangan
$r_{ii} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
$0,60 < r_{ii} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{ii} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat tinggi

Payadya & Jayantika (2018).

Berikut hasil uji reliabilitas yang peneliti telah lakukan sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Disiplin dan Minat Matematika

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Sikap Disiplin	0,710	Reliabilitas Tinggi
2	Minat Matematika	0,605	Reliabilitas Tinggi

Sumber Data: Hasil Olahan Validasi dengan SPSS

Jika nilai pada kolom Cronbach Alpha diinterpretasikan menurut kriteria reliabilitas, maka nilai r sikap disiplin = 0,710 dapat dikatakan reliabel, dan nilai r minat matematika nilai r sikap disiplin = 0,605 dapat dikatakan reliabel. Artinya instrumen tersebut memiliki kekonsistenan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini layak digunakan untuk mengukur sikap disiplin dan minat matematika. Dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5 halaman 88 dan 90.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian yaitu sikap disiplin, minat matematika, dan hasil belajar matematika siswa. Analisis statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui mean, standar deviasi, dan menghitung presentase. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a) Mean (\bar{X})

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan :

\bar{x} = Mean (rata-rata)

x_i = Data ke- i

n = Banyaknya data

b) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Dengan :

SD = Standar Deviasi

X_i = Data ke- i

\bar{X} = Nilai rata-rata

n = Banyak data

c) Menghitung Persentase

Persentase hasil belajar matematika siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F= Frekuensi

N = Jumlah Responden

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan berbantuan SPSS.

Kemudian dalam penentuan kategori sikap disiplin, dan minat matematika dapat berpatokan pada tabel konsep berikut Azwar (2012):

Tabel 3.9 Standar Pembagian Kriteria Sikap Disiplin dan Minat Matematika

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD})$
Rendah	$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$

Keterangan:

- X : Kriteria nilai
- SD : Standar Deviasi
- Mean : Rata-rata nilai dari sikap disiplin dan minat matematika

Kategori hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas. Berikut tabel pengkategorian hasil belajar matematika siswa.

Tabel 3.10 Kategori Hasil Belajar Matematika

Interval Skor	Kategori
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas

3.7.2 Analisis Inferensial

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji kolmogrov.Smirnov dengan rumus sebagai berikut :

$$D_{Maks} = maks|F_a(Y) - F_e(Y)|$$

Keterangan :

$F_a(Y)$ = Proporsi distribusi frekuensi setiap data yang sudah diurutkan

$F_e(Y)$ = Proporsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dari variabel Y

Pada uji Kolmogrov-Smirvon, Level signifikasi yang digunakan adalah > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas pada penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel terikat (hasil belajar matematika) terhadap setiap variabel bebas (sikap disiplin dan minat matematika). Hipotesis uji linearitas yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Hubungan variabel X dan variabel Y linear

H_1 : Hubungan variabel X dan variabel Y tidak linear

Rumus statistik uji linearitas yang digunakan adalah :

a) Jumlah kuadrat total

$$JK_{Tot} = \sum_{i=1}^n Y_i^2$$

b) Jumlah kuadrat regresi

$$JK_{Reg} = b_0 \sum_{i=1}^n Y_i + b_1 \sum_{i=1}^n X_i Y_i$$

c) Jumlah kuadrat residual

$$JK_{Res} = JK_{Tot} - JK_{Reg}$$

d) Jumlah kuadrat galat murni

$$JK_{PE} = \sum_{i=1}^m \left\{ \sum_{j=1}^{n_i} Y_{ij}^2 - \frac{(\sum_{i=1}^{n_i} Y_{ij})^2}{n_i} \right\}$$

e) Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_{LOF} = JK_{Res} - JK_{PE}$$

f) Rata-rata kuadrat galat

$$RK_{PE} = \frac{JK_{PE}}{n - m}$$

g) Rata-rata kuadrat tuna cocok

$$RK_{LOF} = \frac{JK_{LOF}}{m - 2}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada uji heteroskedastisitas varians eror yaitu uji gletser. Uji gletser meregresikan $|\epsilon_i|$ terhadap X dengan rumus sebagai berikut (Setiawan & Kusriani, 2010, h. 115) :

$$|\epsilon_i| = \beta_0 + \beta_1 X_i + V_i$$

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali & Ratmono, 2017). Pada analisis regresi di asumsikan tidak boleh terjadi gejala autokorelasi. Pengujian hipotesis yang akan digunakan yaitu uji durbin-watson.

Statistik d durbin-watson diperoleh dengan persamaan berikut (Setiawan & Kusriani, 2010) :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas (sikap disiplin dan minat matematika).. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Cara pengambilan keputusan:

Melihat nilai Tolerance:

- Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10.
- Terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

- Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.
- Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut Setiawan & Kusriani(2010) :

$$VIF_j = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1 - R^2_j}$$

Keterangan:

VIF : Angka *Variance Inflation Factor* (VIF)

TOL : *Tolerance* variabel bebas

R^2_j : Koefisien determinasi antara variabel bebas ke-j dengan variabel bebas lainnya

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Rumus model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai pengaruh yang diprediksikan

β = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Analisis inferensial pada penelitian ini dengan berbantuan SPSS.

3.7.2.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (uji F)

Uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Variabel sikap disiplin (X_1) dan minat matematika (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Menurut Riadi(2016) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Level signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\% = 0,05$

Kriteria pengambilan kesimpulan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya sikap disiplin dan minat matematika secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya sikap disiplin dan minat matematika secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel sikap disiplin (X_1) dan minat matematika (X_2), berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (Y). Menurut Riadi (2016) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

n = Jumlah data

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya sikap disiplin dan minat matematika secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya sikap disiplin dan minat matematika secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Kriteria pengambilan kesimpulan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dengan,

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = nilai koefisien determinasi berganda

$$R^2 = \frac{(b_1 \times \sum x_1y) + (b_2 \times \sum x_2y)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2 : nilai koefisien determinasi berganda

b_1 : nilai koefisien regresi variabel bebas pertama

b_2 : nilai koefisien regresi variabel bebas kedua

x_1y : deviasi dari X_1Y

x_2y : deviasi dari X_2Y

y^2 : deviasi dari Y^2

Pegujian hipotesis pada penelitian ini dengan berbantuan SPSS.